

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu, Analisis Pengelolaan keuangan Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Maka Penelitian Dilakukan Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Dan waktu penelitiannya dilakukannya mulai dari bulan Oktober 2016 sampai selesai.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2003:90) populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2003:91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

##### a. Populasi Dan Sampel Dari Pemerintahan Desa

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa 10 Orang, Badan Permusyawaratan Desa 9 orang, dan Lembaga Kemasyarakatan 11 orang yang kemudian yang dijadikan sampel adalah 3 orang dari pemerintah desa, 1 orang dari badan permusyawaratan desa 1 orang dan 1 orang lembaga kemasyarakatan, pengambilan sampel tersebut yang dianggap penulis sudah memenuhi dalam memberikan informasi dalam penelitian ini.

b. Populasi dan sampel dari masyarakat desa sawah

Adapun populasi yang diambil dari masyarakat desa sawah adalah 3099 orang atau 765 KK yang kemudian ukuran sampel menggunakan rumus slovin, dimana penetapan sampel memperhitungkan batas ketelitian yang dapat mempengaruhi kesalahan pengambilan sampel populasi.

(Bambang Prasetyo, dkk; 2006; 137-138) Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Jadi sampelnya adalah:

$$n = \frac{765}{1+765(0,1)^2}$$

$$n = \frac{765}{7,66}$$

$$= 99 \text{ KK}$$

Adapun jumlah populasi dari penelitian ini adalah sebesar 99 KK, maka besarnya jumlah populasi tersebut dan demi menghemat biaya, tenaga, dan waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka penulis mengambil sampel dengan batas penelitian sebesar 10%, dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel 99 KK, kemudian teknik penarikan sampelnya digunakan secara *Cluster Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono 2003; 94).

**Tabel 3.1 daftar key informen**

<b>Pemerintah Desa</b>	<b>Badan Permusyawaratan Desa</b>	<b>Lembaga Kemasyarakatan Desa</b>	<b>Masyarakat</b>
3 orang	1 orang	1 orang	99 KK
Wawancara			Kuesioner

### 3.3 Jenis Data dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Menurut Husaini Usman, dkk (2006; 20) data primer adalah data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak pertama (secara langsung). Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

#### b. Data Sekunder

Menurut Husaini Usman, dkk (2006; 20) data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua (secara tidak langsung). Data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain tentang objek dan subjek diteliti. data yang diperoleh dari aparat desa yang berkaitan dengan penelitian ini, data tersebut antara lain: jumlah penduduk, keadaan geografis, dan luas wilayah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005; 62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya maka penulis dalam pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

#### a. Observasi

Menurut Sugiyono (2003; 165) observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan informasi pengelolaan keuangan desa dan juga fenomena-fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan penelitaian ini

#### b. Questioner (angket)

Menurut Sugiyono (2003; 162) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penulis membuat daftar pertanyaan tentang pengelolaan keuangan desa berdasarkan PERMENDAGRI No.113 Tahun 2014 dan pertanyaan lain yang terkait dengan pengelolaan keuangan desa

c. Wawancara (Interview)

Menurut Suharsimi Arikunto (2006; 155) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Penulis melakukan wawancara terpimpin dengan responden, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disediakan sebagai panduan atau pedoman dalam wawancara terhadap informan untuk mengetahui informasi-informasi yang dianggap perlu dalam penelitian ini

### 3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2005; 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam uni-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya dianalisa secara kualitatif.

Menurut Burhan Bungin (2010; 103) data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul dan membuat kesimpulan.

Data yang diperoleh dari angket akan diamati dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Nana Sudjana, Ibrahim; 2001; 129)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Menurut Ridwan (2013; 79) dalam hal ini digunakan prediket atau kategori :

Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik.

- a. 80% - 100% : Sangat Baik
- b. 66% - 79% : Baik
- c. 56% - 65% : Cukup Baik
- d. 40% - 55% : Kurang Baik
- e. 0% - 39% : Tidak Baik